

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian Bank Cimb Niaga Syariah Jepara

a. Profil Bank Cimb Niaga Syariah Jepara

PT Bank Cimb Niaga Tbk termasuk bank terbesar nasional yang ke-4 dan merupakan bank swasta ke-2 terbesar di Indonesia dilihat pada sisi aset, dan diakui prestasi dan keunggulannya pada bidang pelayanan nasabah dan pengembangan manajemen. Bank Cimb Niaga merupakan bank pembayar (payment bank) KSEI terbesar dari nilai transaksi, serta memiliki pangsa pasar 11%, pada saat ini Cimb Niaga bisa dikatakan sebagai bank penyedia kredit pemilikan rumah terbesar ketiga di Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II yaitu pada tanggal 11 November 1955, Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum lalu disusul dengan izin sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974. Kemudian bank dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas terpercaya. Dalam perjalannya usaha, Cimb Niaga telah mencatatkan sejumlah prestasi dan turut menentukan arah pengembangan industri perbankan di Indonesia.

Pada tahun 1987, Bank Cimb Niaga menjadi bank lokal pertama yang menawarkan layanan perbankan melalui mesin *Automatic Teller Machine* (ATM) di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dalam dunia perbankan modern.

Tanggal 29 November 1989, Bank melanjutkan langkah menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham atas namanya pada PT Bursa Efek Indonesia. Kepemimpinan dan inovasi Cimb Niaga dalam menerapkan teknologi terkini semakin dikenal pada tahun 1991 dengan menjadi bank pertama yang memberikan layanan perbankan secara *online*. Melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang “Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank Cimb Niaga Tbk”, dan dengan diterimanya surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU/AH.01.10-22669 tanggal 1 November 2008, Bank melaksanakan penggabungan bank lippo ke dalam Cimb Niaga. Penggabungan ini menjadi lompatan besar pada sektor perbankan Asia Tenggara, serta memberikan keuntungan berupa koneksi Cimb Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui Cimb Group. Cimb Niaga juga berhasil masuk ke dalam jajaran Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) dengan modal minimum Rp30 triliun.

Bank menawarkan nasabahnya dengan berbagai produk dan layanan perbankan yang komprehensif di Indonesia mulai dari perbankan konsumen, perbankan usaha kecil dan menengah (UKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporasi, yang didukung dengan kapabilitas treasury serta transaction banking dan jaringan branchless banking yang mumpuni. Cimb Niaga juga mempunyai produk dan layanan komersial dan syariah melalui Unit Usaha Syariah Cimb Niaga Syariah. Mulai pada tanggal 31 Desember 2020, Cimb Niaga didukung dengan 451 jaringan kantor cabang, 4.316 unit ATM, 133 unit cash Deposit Machine (CDM), serta

12.064 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan berkomitmen pada integritas, ketekunan untuk menempatkan prioritas utama kepada nasabah serta semangat untuk terus unggul.

Cimb niaga syariah yang diteliti disini terletak di dalam kantor Kementerian Agama Jepara yang terletak di Jl. Ratu Kalinyamat No. 59459, Demaan VI, Krapyak, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59419. Penelitian dilakukan ditempat tersebut karena khusus tabungan haji pada Bank Cimb Niaga Syariah Jepara bekerjasama dengan Kementerian Agama Jepara yang bertujuan untuk memudahkan calon jamaah haji yang mendaftarkan diri dengan nominal pendaftaran akan dikelola oleh pihak Bank Cimb Niaga Syariah Jepara dengan semestinya. Jika waktu jatuh tempo keberangkatan haji telah tiba maka pihak bank berkewajiban kepada nasabah tersebut untuk mengalokasikan dana haji untuk keberangkatan ke baitullah. Awal mula bank bekerja sama dengan Departemen Keagamaan Jepara dimulai pada tahun 2018, ketika itu kementerian agama menawarkan kepada Bank Syariah yang ada di Jepara untuk segera mendaftarkan kantor banknya ke kantor Departemen Agama Jepara dengan tujuan mamudahkan jamaah haji yang akan mendaftarkan diri dengan biaya yang dapat disimpan di Bank dengan nominal pendaftaran awal sebesar 25 jt. Di dalam kantor kementerian agama jepara saat ini telah bekerja sama dengan bank bank besar jepara seperti Permata Bank, Bank Muamalat, dan Bank Cimb Niaga Syariah Jepara.

Cimb Niaga Syariah merupakan salah satu unit usaha khusus dari Bank Cimb Niaga. Cimb Niaga Syariah didirikan bertujuan untuk memberikan umpan balik perkembangan

syariah banking business yang berada di tanah air. Selain itu, demand nasabah pada transaksi perbankan secara hukum syariah ini akan semakin berkembang pesat.¹ Kantor Bank Cimb Niaga Jepara sendiri terletak di Jl. Diponegoro No.91 Jepara 59211 (0291)594031 Call Center 14042. Memiliki kantor cabang dan ATM diantaranya sebagai berikut:²

- 1) KCP Bank Cimb Niaga Bangsri
- 2) KCP Bank Cimb Niaga Jepara
- 3) KCP Bank Cimb Niaga Kalinyamatan
- 4) ATM Bank Cimb Niaga JPR. SPBU 4459408 Senenan Jepara
- 5) ATM Bank Cimb Niaga JPR. SPBU 4459418 Jepara
- 6) ATM Bank Cimb Niaga JPR. ATM Kalinyamatan
- 7) ATM/ADM Bank Cimb Niaga JPR. Swalayan Saudara Jepara
- 8) ATM/ADM Bank Cimb Niaga SPBU 4459301 Kudus Prambatan
- 9) ATM/ADM Bank Cimb Niaga Jepara.

b. Visi dan Misi Bank Cimb Niaga Syariah Jepara

Dalam sebuah perusahaan pasti memiliki visi dan misi masing-masing, Visi dan misi pada Bank Cimb Niaga Syariah sebagai berikut:³

Visi:

- Menjadi pelaku perbankan syariah terkemuka di Indonesia dan regional yang memiliki ke

¹ Saiful Hanaf, Wawancara oleh penulis, 2 Desember 2021, Pukul 10.00 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

²Bank Cimb Niaga Jepara, diakses pada 28 November 2021 pukul 13.30 WIB, <https://www.cimbniaga.co.id/id/syariah-personal/tabungan/tabungan-ib-rencana-haji>

³ Bank Cimb Niaga Jepara, diakses pada 28 November 2021 pukul 13.50 WIB, <https://www.cimbniaga.co.id/id/syariah-personal/tabungan/tabungan-ib-rencana-haji>

keahlian dalam layanan, proses dan sumber daya manusia dengan proposisi perbankan universal yang kuat di tingkat domestik, dan menjadi model percontohan dalam penerapan dual system banking Indonesia.

- Menjadikan Indonesia sebagai basis perkembangan bisnis perbankan syariah sebagai bagian dari visi PT Bank Cimb Niaga Tbk, Cimb Islamic dan Group Cimb.
- Unggul dalam pengembangan bisnis dan akselerasi agenda integrasi ASEAN menuju bank umum terkemuka dalam pengembangan perbankan di Indonesia melalui inovasi berkelanjutan, layanan konsumen berkualitas, dan praktik terbaik.

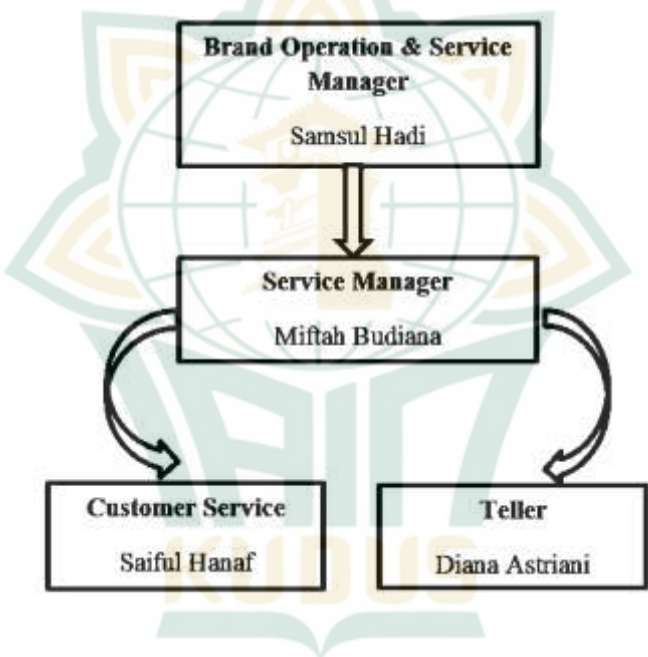
Misi:

- Fokus terhadap akselerasi pengembangan bisnis perbankan pada lingkungan Cimb Niaga, Cimb Islamic, dan Group Cimb dengan menjadikan Indonesia sebagai pasar perbankan dengan potensi terbesar.
- Implementasi *dual system banking* secara penuh dengan menjadikan bisnis perbankan sebagai indikator kinerja utama *key performance indicator* bagi seluruh unit bisnis dan pendukung serta memperkuat infrastruktur, teknologi informasi, sistem informasi manajemen, dan model bisnis leverage business model berbasis dual system banking.
- Penguatan kebijakan sumber daya manusia (SDM) berorientasi dual system banking.
- Penyelarasan bisnis dengan mengkapitalisasi kekuatan PT Bank Cimb Niaga Syariah dan Cimb Group secara regional, serta optimalisasi produktifitas, penguatan diversifikasi produk dan layanan untuk menjangkau seluruh nasabah Cimb Niaga Syariah dan pengembangan pasar.
- Penekanan berkelanjutan mengenai pentingnya Indonesia sebagai basis pengembangan bisnis

perbankan agar Cimb Niaga dapat menjadi pelaku industri perbankan terkemuka dan terbesar di Indonesia

c. **Struktur Organisasi Bank Cimb Niaga Syariah Jepara**

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Cimb Niaga
Syariah Jepara



d. **Produk Tabungan Haji Bank Cimb Niaga Syariah Jepara**

Cimb Niaga Syariah menawarkan tabungan iB Pahala yaitu tabungan bagi calon jamaah haji dan umrah. Dengan meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap masa tunggu haji membuat potensi tabungan haji pada Bank Cimb Niaga Syariah terus meningkat. Dengan masa antrean yang panjang untuk dapat mendapatkan slot beribadah haji, masyarakat semakin giat

mengumpulkan dana agar bisa berangkat ke tanah suci. Cimb Niaga Syariah Jepara menyiapkan tabungan bagi calon jamaah haji dan umrah dengan berbagai fasilitas seperti bebas biaya administrasi bulanan bagi hasil sebesar 45,83%, serta dilengkapi kartu debit dengan fasilitas Bahasa Indonesia yang dapat digunakan lebih dari 100 jaringan ATM Al-Rajhi di Arab Saudi. Selanjutnya ada mekanisme yang dilakukan Bank Cimb Niaga Syariah untuk mengelola dana haji. Nasabah Cimb Niaga harus menabung sebesar Rp25jt untuk mendapatkan slot berangkat haji. Selama nominal tabungan di bawah Rp25jt maka portofolio dana tersebut masih atas nama nasabah. Namun ketika tabungan sudah di atas Rp25jt maka dana tersebut akan dikelola dalam betuk deposito.⁴

Gambar 4.2
Fitur Tabungan Haji

Fitur	Tabungan iB Rencana Haji Reguler IDR	Tabungan iB Rencana Haji Program Hadiah	Taungan iB Rencana Haji USD
Jenis pilihan Jatuh tempo	Target waktu min 6 bulan- maks 240 bulan	Target waktu sesuai skema program	Maksimal 60 bulan
	Target dana min IDR 2.400.000		
Setoran awal	Tidak ada ketentuan minimal setoran awal	Sesuai skema program	USD 1,000
Setoran	Minimal IDR	Sesuai	Minimum

⁴ Bank Cimb Niaga Jepara, diakses pada 5 Desember 2021 pukul 09.30 WIB, <https://www.cimbniaga.co.id/id/syariah-personal/tabungan/tabungan-ib-rencana-haji>

Fitur	Tabungan iB Rencana Haji Reguler IDR	Tabungan iB Rencana Haji Program Hadiah	Taungan iB Rencana Haji USD
rutin bulanan	100.000	skema program	USD 10
Nisbah / Bagi hasil	40.58% (indikasi e.q Rate 2.75% p.a)	14.76% (indikasi e.q Rate 1.00% p.a)	Jangka waktu 6-11 bulan: 13.34% (E.q Rate 0.50%)
			Jangka waktu 12-23 bulan: 17,34% (E.q Rate 0,65%)
			Jangka waktu 24-60 bulan: 20.00% (Eq Rate 0.75%)
Batas transaksi belanja/ penarikan harian	Tabungan iB Rencana haji tidak dapat dilakukan penarikan sewaktu- waktu karena tabungan iB Rencana Haji merupakan tabungan berjangka yang akan cair ke rekening sumber dana sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditentukan oleh nasabah.		
*Nisbah (Porsi bagi hasil) berlaku fixed hingga jatuh tempo. Nilai imbal hasil yang didapat nasabah tiap bulannya dapat berubah sesuai GYD (Gross Yield Distribution) bulan berjalan Cimb Niaga dapat merubah nisbah sewaktu- waktu dan akan memberitahukan kepada nasabah melalui cabang Cimb Niaga atau melalui cara lain yang dianggap baik oleh Cimb Niaga.			

Gambar 4.3 biaya Tabungan Haji

Biaya	Tabungan iB Rencana Haji IDR	Tabungan iB Rencana Haji Program Hadiah	Tabungan iB Rencana Haji USD
Biaya administrasi bulanan	Bebas biaya		USD 0.25 per bulan (dimulai pada bulan ketiga sejak pembukaan rekening)
Biaya administrasi gagal debit	Rp 2.500 per tunggakan		USD 0,25 per tunggakan perbulan
Biaya administrasi tambahan dibawah saldo minimal	Bebas biaya		
Biaya penarikan / cek saldo/ transfer antar bank	Tabungan iB Rencana Haji tidak dapat dilakukan penarikan sewaktu- waktu karena tabungan iB Rencana Haji merupakan tabungan berjangka yang akan cair ke rekening sumber dana sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditentukan oleh nasabah.		
Biaya materai	Khusus untuk pembukaan rekening tabungan syariah pertama kali, wajib menandatangani formulir KPUPRS yang dikenakan biaya materai sebesar Rp 10.000,-		
Biaya			

Biaya	Tabungan iB Rencana Haji IDR	Tabungan iB Rencana Haji Program Hadiah	Tabungan iB Rencana Haji USD
penggantian buku atau kartu debit	Tidak diberikan buku dan kartu debit		
Biaya penutupan rekening sebelum jatuh tempo	Rp 50.000		USD 5

e. Keunggulan Produk Tabungan Haji Bank Cimb Niaga Syariah Jepara

Berikut adalah beberapa keunggulan pada produk tabungan haji pada Bank Cimb Niaga Syariah Jepara:⁵

- 1) **Fleksibel**
Nasabah bebas menentukan jangka waktu tabungan dan jumlah setoran rutin bulanan disesuaikan dengan tahun keberangkatan ibadah haji yang diperoleh nasabah.
- 2) **Pilihan mata uang USD**
Untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) ke Baitullah, nasabah juga dapat memilih rekening tabungan dalam mata uang USD (Dollar Amerika) sehingga nasabah tidak perlu khawatir terhadap nilai tukar yang fluktuatif.

⁵ Bank Cimb Niaga Jepara, diakses pada 20 Desember 2021 pukul 11.00 WIB, <https://www.cimbniaga.co.id/id/syariah-personal/tabungan/tabungan-ib-rencana-haji>

3) Bagi hasil yang menarik

Di dalam tabungan haji ini terdapat bagi hasil yang menarik dan sangat menguntungkan bagi nasabah.

4) Praktis

Setoran rutin bulanan dan pencairan dana pada saat jatuh tempo dapat dilakukan secara otomatis dari dan rekening sumber dana.

5) Mudah dan nyaman

Laporan mutasi tabungan dikirimkan setiap 3 bulan atau dapat diperoleh melalui layanan Cimb Niaga 14041, OCTO Mobile dan OCTO Clicks.

Manfaat dan keuntungan⁶

1) Bebas Biaya Administrasi

Nasabah bebas melakukan biaya administrasi bulanan serta biaya administrasi penutupan rekening.

2) Online dengan SISKOHAT

Nasabah langsung mendapatkan nomor porsi antrian haji dengan melakukan setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang terkoneksi dengan SISKOHAT Kementerian Agama RI.

3) Kemudahan Bertransaksi Perbankan 24 Jam

Nasabah diberikan kemudahan akses bertransaksi di lebih dari 700 cabang di seluruh Indonesia serta dapat menikmati akses informasi dan transaksi perbankan kapanpun dan dimanapun melalui Cash Deposit Machine dan Phone Banking 14041.

4) Internet Banking Xtra Instant dan Aman

Terdapat layanan internet banking melalui www.cimbclicks.co.id dengan menggunakan Mpin yang menjamin keamanan bertransaksi.

⁶ Saiful Hanaf, Wawancara oleh penulis, 2 Desember 2021, Pukul 10.00 WIB, Wawancara Informan, Transkrip.

- 5) Mobile Banking di Ujung Jari Anda
Akses dapat dilakukan dengan mudah dan cepat melalui berbagai jenis handphone (iPhone, BlackBerry, Android dan Java).
- 6) Fasilitas Auto Debit
Jaringan rekening Tabungan iB Pahala sebagai sumber dana pendebetan untuk Tabungan iB Rencana Haji sebagai setoran pelunasan BPIH, Tabungan iB Pendidikan dan Tabungan iB Mapan atau tagihan bulanan lainnya.
- 7) Kartu Debit
Nasabah dapat menikmati gratis biaya tarik tunai di jaringan ATM Bank Al Rajhi Arab Saudi dengan fitur bahasa Indonesia dan jaringan MasterCard seluruh dunia dan dapat menikmati beragam penawaran khusus di merchant berlogo.

Keistimewaan Kartu Debit Haji & Umrah

- 1) Fasilitas bahasa Indonesia di 200 jaringan ATM Bank Al- Rajhi Arab Saudi
- 2) Gratis biaya tarik tunai di seluruh jaringan MasterCard Arab Saudi dengan saldo sebelum penarikan minimal Rp 1 juta.
- 3) Gratis tarik tunai di seluruh jaringan ATM MasterCard dan MEPS dengan saldo sebelum penarikan minimal Rp 10 juta.
- 4) Nilai tukar yang kompetitif saat tarik tunai serta belanja di berbagai merchant MasterCard.
- 5) Harga spesial untuk pembelian paket umrah dan haji plus di Tour & Travel.

Cara menikmati fasilitas bahasa Indonesia pada ATM Bank Al Rajhi Arab Saudi

- 1) Masukkan kartu debit haji dan umrah
- 2) Pilih bahasa Indonesia
- 3) Masukkan PIN kartu debit
- 4) Pilih menu transaksi tarik tunai atau informasi saldo
- 5) Terdapat pilihan struk (iya atau tidak)
- 6) Proses penarikan mata uang Riyal Arab Saudi berhasil.

f. Syarat Pembukaan Rekening

1) Syarat dan Ketentuan Pembukaan rekening

- a) Wajib memiliki tabungan transaksional Cimb Niaga dalam 1 CIF yang dapat dijadikan rekening sumber dana pendebitan (kecuali tabungan simpanan pelajar dan tabungan investor account)
- b) Memiliki rekening tabungan Cimb Niaga sebagai sumber pendebitan (IB Pahala/ Xtra/ Xtra Payrol/ Tabungan Usaha individual/ CP & PB Account/ ON Account/ Tabunganku/ Cimb Junior /Indie Account baik Konvensional dan Syariah)
- c) Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan Installment/ Berjangka.
- d) Melampirkan bukti identitas diri.
- e) Khusus untuk tabungan iB rencana haji program hadiah wajib mengisi formulir keikutsertaan program.
- f) Pembukaan rekening tabungan i rencana haji untuk usia <18th dengan sumber dana Indie Account/ iB Pahala khusus remaja/ Cimb Junior, menggunakan bukti identitas orang tua/ wali pengampu dan formulir ditandatangani oleh orangtua/ wali pengampu.

2) Persyaratan Pendaftaran Haji

- a) Memiliki KTP yang masih berlaku.
- b) Memiliki kartu keluarga dan akte kelahiran/ surat kenal lahir/ kutipan akta nikah/ Ijazah.
- c) Memiliki tabungan iB pahala.
- d) Melampirkan pas foto 3x4 sebanyak 10 lembar dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Latar belakang putih
 - Warna pakaian harus kontras dengan latar belakang
 - Tidak memakai pakaian dinas
 - Tidak memakai kacamata

- Tampak wajah minimal 80%
- Bagi calon jamaah haji wanita menggunakan busana muslimah.

3) Cara Mendaftarkan Haji

- a) Membuka tabungan iB Pahala dan memiliki saldo Rp25 Juta (sesuai ketentuan Kementerian Agama RI untuk setoran awal BPIH).
- b) Melakukan pembayaran setoran awal BPIH dan menerima bukti setoran awal BPIH yang berisikan nomor validasi dari Cimb Niaga
- c) Mengunjungi kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dengan membawa persyaratan pendaftaran haji selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah melakukan setoran awal BPIH.
- d) Menerima bukti pendaftaran yang berisi nomor porsi pendaftaran haji di kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota.
- e) Menunggu waktu keberangkatan ibadah haji sesuai dengan nomor porsi antrian haji.
- f) Pendaftaran haji dilakukan berdasarkan domisili KTP yang berlaku atau sesuai ketentuan dari Kementerian Agama RI.

4) Simulasi Menabung Untuk Mengumpulkan Dana Setoran Awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH)⁷

Gambar 4.4

Simulasi Menabung Tabungan Haji

Jangka waktu	Setoran awal rekening	Setoran bulanan	Perkiraan saldo akhir
1 Tahun		2.075.000	25.270.200
2 Tahun		1.025.000	25.371.100

⁷ Bank Cimb Niaga Jepara, diakses pada 20 Desember 2021 pukul 15.30 WIB, <https://www.cimbniaga.co.id/id/syariah-personal/tabungan/tabungan-ib-rencana-haji>

3 Tahun	Tanpa setoran awal	675.000	25.470.800
4 Tahun		500.000	25.569.100
5 Tahun		400.000	25.990.900
6 Tahun		325.000	25.761.300
7 Tahun		275.000	25.855.000
8 Tahun		235.000	25.673.700
9 Tahun		205.000	25.620.000
10 Tahun		180.000	25.418.300
Note : Prakiraan saldo akhir merupakan estimasi saldo pada saat jatuh tempo rekening dengan asumsi tidak ada tunggakan setoran bulanan dan indikasi ekuivalen rate sebesar 3.75% p.a			

Gambar 4.5
Skema Program Hadiah

Jenis Hadiah	Tenor (tahun)	Setoran awal	Setoran rutin bulanan	Prakiraan target saldo akhir
Tas sajadah	1	1.000.000	1.000.000	13.052.300
Tas sajadah	2	300.000	300.000	7.560.400
Tas sajadah	3	200.000	200.000	7.489.600
Voucher sodexo 300rb	2	1.000.000	1.000.000	25.201.400
Voucher sodexo 400rb	3	500.000	500.000	18.724.000
Voucher sodexo 800rb	3	1.000.000	1.000.000	37.448.100
Voucher sodexo 200rb	3	2.000.000	200.000	9.333.300
Voucher sodexo 200rb	1	10.000.000	1.000.000	22.124.600
Voucher sodexo 600rb	2	10.000.000	1.000.000	34.346.500
Voucher sodexo 1,2 juta	3	10.000.000	1.000.000	46.666.000

Jenis Hadiah	Tenor (tahun)	Setoran awal	Setoran rutin bulanan	Prakiraan target saldo akhir
Voucher sodexo 600rb	3	5.000.000	500.000	37.448.100
Voucher MAP 300rb	2	1.000.000	1.000.000	25.201.400
Voucher MAP 400rb	3	500.000	500.000	18.724.000
Voucher MAP 800rb	3	1.000.000	1.000.000	37.448.100
Voucher MAP 200rb	3	2.000.000	200.000	9.333.300
Voucher MAP 200rb	1	10.000.000	1.000.000	22.124.600
Voucher MAP 600rb	2	10.000.000	1.000.000	34.346.500
Voucher MAP 1,2 jt	3	10.000.000	1.000.000	46.666.000
Voucher MAP 600rb	3	5.000.000	500.000	37.448.100

Note:

- 1) Skema dapat berubah sesuai kebijakan Bank Cimb Niaga Syariah.
- 2) Nisbah / Porsi bagi hasil tabungan iB rencana haji program hadiah sebesar 14.76% (indikasi eq. Rate 1.00% p.a)
- 3) Biaya administrasi pembatalan program dikenakan mengikuti ketentuan yang berlaku apabila dilakukan penutupan tabungan iB rencana haji sebelum jatuh tempo atau karena keterlambatan pembayaran setoran rutin bulanan selama 3 bulan.

2. Analisis Data

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas memperlakukan sejauh mana suatu pengukuran secara tepat dalam mengukur suatu yang hendak diukur, instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan sebenarnya. Sebuah koefisien yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun koefisien tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. Ukuran keterkaitan antar butir pertanyaan ini dicerminkan oleh korelasi jawaban antar pertanyaan. Pertanyaan yang memiliki korelasi rendah dengan butir pertanyaan yang lain dinyatakan sebagai pertanyaan yang tidak valid.⁸ Instrumen bisa dikatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan tingkat taraf signifikan sebesar 5%, dan sebaliknya jika instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$.

$$df = n - 2$$

Keterangan:

df = derajat kebebasan (Degree of Freedom)

n = sampel

Dalam penelitian ini sampelnya yaitu 36 responden, dan nilai df dapat dihitung:

$$\begin{aligned} df &= n - 2 \\ &= 36 - 2 \\ &= 34 \end{aligned}$$

⁸ Ovan, Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 2-3.

Tabel uji r

Df=n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254

Sehingga, nilai df sebesar 34 dengan tingkat signifikasi 5% diperoleh dari nilai r-tabel sebesar 0,3291.

Untuk dapat mengetahui valid tidaknya suatu instrumen, maka dapat diketahui berdasarkan besar kecilnya nilai pearson correlation (r-hitung) yang dibandingkan dengan r-tabel. Berikut ini merupakan hasil uji validitas pada variabel kualitas pelayanan, keamanan, pemasaran, dan keputusan nasabah.

a) Variabel Kualitas Pelayanan

Tabel 4.1
Hasil Validitas Instrumen Kualitas Pelayanan

Item pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Ket
P1	0,804	0,3291	Valid
P2	0,624	0,3291	Valid
P3	0,636	0,3291	Valid
P4	0,620	0,3291	Valid
P5	0,761	0,3291	Valid

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa peneliti mengajukan 5 item pertanyaan dalam koesioner. Setelah dilakukan uji validitas pada variabel kualitas pelayanan, 5 item pertanyaan yang diajukan dalam koesioner dinyatakan valid. Hal ini terbukti bahwa hasil t-hitung > t-tabel. Karena ke 5 item pertanyaan dinyatakan valid, maka variabel kualitas pelayanan dalam penelitian ini sah untuk diteliti lebih lanjut.

b) Variabel Keamanan

Tabel 4.2
Hasil Validitas Instrumen Keamanan

Item Pertanyaan	r- hitung	r- tabel	keterangan
Q1	0,598	0,3291	Valid
Q2	0,771	0,3291	Valid
Q3	0,826	0,3291	Valid
Q4	0,824	0,3291	Valid
Q5	0,642	0,3291	Valid

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa peneliti mengajukan 5 item pertanyaan dalam koefisien. Setelah dilakukan uji validitas pada variabel keamanan, 5 item pertanyaan yang diajukan dalam koefisien dinyatakan valid. Hal ini terbukti bahwa hasil t -hitung > t -tabel. Karena ke 5 item pertanyaan dinyatakan valid, maka variabel keamanan dalam penelitian ini sah untuk diteliti lebih lanjut.

c) Variabel Pemasaran

Tabel 4.3
Hasil Validitas Instrumen Pemasaran

Item Pertanyaan	r- hitung	r- tabel	keterangan
R1	0,804	0,3291	Valid
R2	0,734	0,3291	Valid
R3	0,783	0,3291	Valid
R4	0,648	0,3291	Valid
R5	0,679	0,3291	Valid

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa peneliti mengajukan 5 item pertanyaan dalam koefisien. Setelah dilakukan uji validitas pada variabel pemasaran, 5 item pertanyaan yang diajukan dalam koefisien dinyatakan valid.

Hal ini dibuktikan bahwa hasil $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Karena ke 5 item pertanyaan dinyatakan valid, maka variabel pemasaran dalam penelitian ini sah untuk diteliti lebih lanjut.

d) Variabel Keputusan Nasabah

Tabel 4.4
Hasil Validitas Instrumen Keputusan Nasabah

Item Pertanyaan	t- hitung	t- tabel	keterangan
S1	0,712	0,3291	Valid
S2	0,796	0,3291	Valid
S3	0,651	0,3291	Valid
S4	0,685	0,3291	Valid
S5	0,743	0,3291	Valid

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa peneliti mengajukan 5 item pertanyaan dalam koesioner. Setelah dilakukan uji validitas pada variabel keputusan nasabah, 5 item pertanyaan yang diajukan dalam koesioner dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan bahwa hasil $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Karena ke 5 item pertanyaan dinyatakan valid, maka variabel pemasaran dalam penelitian ini sah untuk diteliti lebih lanjut.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan metode *crombach's alpha* yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten inter item atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing- masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *crombach's alpha* $> 0,6$ dan sebaliknya, jika nilai dari *crombach's*

$\alpha < 6$ maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.⁹

Berikut merupakan hasil olah data uji reliabilitas masing- masing variabel

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Pelayanan	0,771	Reliabel
Keamanan	0,784	Reliabel
Pemasaran	0,781	Reliabel
Keputusan Nasabah	0,764	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.5, meunjukkan bahwa item pertanyaan pada variabel kualitas pelayanan, keamanan, pemasaran dan keputusan nasabah dinyatakan reliabel, hal ini terjadi karena Cronbach's Alpha pada variabel tingkat kualitas pelayanan, Keamanan, pemasaran dan keputusan nasabah $> 0,60$. Sehingga, penelitian ini sah untuk diteliti lebih lanjut.

3. Hasil pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik *kolmogorof-Smirnov* (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, menurut Hadi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka sebarannya

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, 89.

dinyatakan tidak normal.¹⁰ Untuk uji *kolmogorov smirnov*, suatu data dapat dikatakan normal apabila nilai *Asym Significant* > 0,05. Dan sebaliknya, jika nilai *Asym Significant* < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil olah data uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal Parameters (ab)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,53743788
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,064
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200(cd)
a) Test distribution is Normal		
b) Calculated from data		
c) Lilliefors Significance Correction		

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6, dapat diketahui bahwa nilai residual dari variabel dependent dan variabel independen mempunyai nilai sig. Sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat terdistribusi dengan normal.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Seri Program Statistik- Versi 2000*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada,2000), 102.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dapat dilihat melalui *Devatiation from Linearity Significant*. Apabila nilai dari *Devatiation from Linearity Significant* $> 0,05$ maka hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Dan sebaliknya, apabila nilai dari *Devatiation from Linearity Significant* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas Variabel Kualitas Pelayanan

Variabel	Sig	Hasil
Kualitas Pelayanan *Keputusan Nasabah	0,291	Linear

Pada tabel 4.7, menunjukkan hasil dimana terdapat hubungan yang linear antara variabel kualitas pelayanan terhadap variabel keputusan nasabah. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai *Significant Devatiation from Linearity* dari hasil olah data sebesar $0,291 > 0,05$.

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas Variabel Keamanan

Variabel	Sig	Hasil
Keamanan *Keputusan Nasabah	0,546	Linear

Pada tabel 4.8, menunjukkan hasil dimana terdapat hubungan yang liniar antara variabel keamanan dengan

keputusan nasabah. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi Deviation from Linearity dari hasil olah data sebesar $0,546 > 0,05$.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas Variabel Pemasaran

Variabel	Sig	Hasil
Pemasaran *Keputusan Nasabah	0,139	Linear

Pada tabel 4.9, dapat diketahui bahwa ada hubungan linear antara variabel pemasaran dengan keputusan nasabah. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Deviation from Linearity dari hasil olah data tersebut sebesar $0,139 > 0,05$.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.¹¹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *toleance*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai Tolerance jika tidak terjadi Multikolinieritas, apabila nilai tolerance lebih besar 0,10. Sebaliknya, jika terjadi multikolinieritas, apabila nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.

¹¹ Imam Ghozali, (*Aplikasi analisis Multivariate dengan Program (Edisi 7)*), 105.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,987		2,805		1,065	,295	
Kualitas Pelayanan	,432		,125	,500	3,462	,002	,573
Keamanan	,371		,124	,382	2,986	,005	,731
Pemasaran	,058		,108	,068	,533	,598	,740

a. Dependent Variable: keputusan menabung

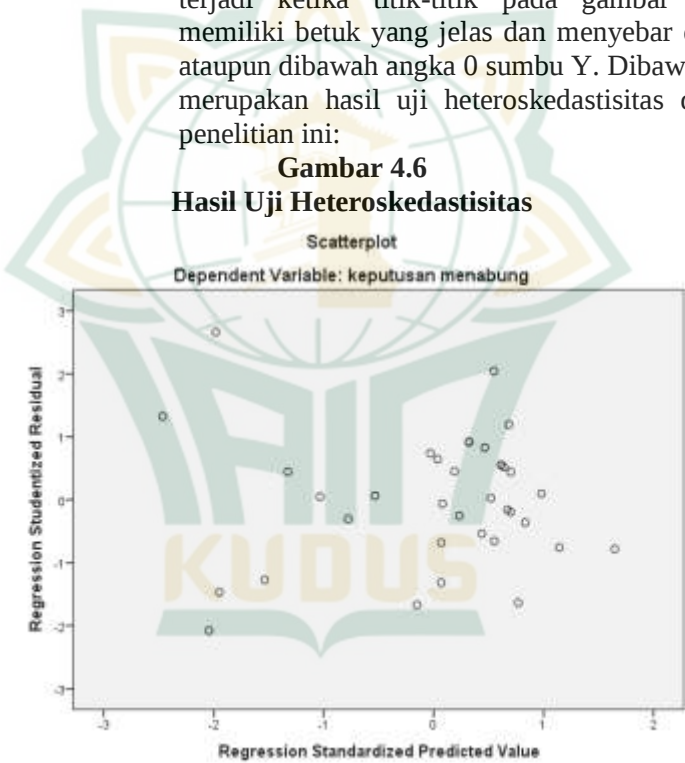
Berdasarkan pada tabel 4.10 , nilai *tolerance* pada variabel kualitas pelayanan sebesar 0,573, variabel Keamanan sebesar 0,731, dan variabel Pemasaran sebesar 0,740. Dapat diketahui dengan jelas bahwa nilai toleransi ketiga variabel *independent* tersebut lebih besar dari 0.10. Lalu, nilai VIF pada variabel kualitas pelayanan, keamanan dan pemasaran lebih kecil dari 10,00. Sehingga, dapat dilihat bahwa dalam *output* tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi

yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SPREID dan ZPRED. Atau menyatakan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas, itu terjadi ketika titik-titik pada gambar tidak memiliki bentuk yang jelas dan menyebar diatas ataupun dibawah angka 0 sumbu Y. Dibawah ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Gambar 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena pada output tersebut mempunyai titik-titik yang tidak memiliki bentuk yang jelas dan menyebar diatas ataupun dibawah angka 0 sumbu Y.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji-t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05. Jika nilai dari sign < 0,05 dan t-hitung > nilai t-tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Sebelum menentukan t-hitung, dibawah ini merupakan langkah- langkah untuk memperoleh nilai t- tabel dalam penelitian ini:

t-tabel = t (a/2 ; n – k – 1)
= t (0,05/2 ; 36 – 3 – 1)
= t (0,025; 32)
= 2,03693

Tabel 4.11
T Table

Df	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02
32	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868

Tabel 4.12
Hasil Uji – t

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,987	2,805		1,065	,295
Kualitas Pelayanan	,432	,125	,500	3,462	,002
Keamanan	,371	,124	,382	2,986	,005
Pemasaran	,058	,108	,068	,533	,598
a. Dependent Variable : Keputusan Nasabah					

Dibawah ini merupakan hasil kesimpulan dari uji t pada variabel kualitas pelayanan, variabel keamanan dan variabel pemasaran, diantaranya:

- a) Pada variabel kualitas pelayanan, nilai t-hitung sebesar $3,462 > t\text{-tabel}$ sebesar $2,03693$ dan nilai signifikansi dari variabel kualitas pelayanan sebesar $0,002 < 0,05$, maka variabel kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah tabungan haji Bank Cimb Niaga Syariah Jepara.
 - b) Pada variabel keamanan, nilai t- hitung sebesar $2,986 > t\text{-tabel}$ sebesar $2,03693$ dan nilai signifikansi dari variabel keamanan sebesar $0,005 < 0,05$, maka variabel keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah tabungan haji Bank Cimb Niaga Syariah Jepara.
 - c) Pada variabel pemasaran, nilai t-hitung sebesar $0,533 < 2,03693$ dan nilai signifikansi dari variabel pemasaran sebesar $0,598 > 0,05$, maka variabel pemasaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah tabungan haji Bank Cimb Niaga Syariah Jepara.
- b. Uji-f

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mencari f-tabel harus menggunakan rumus di bawah ini:

$$f\text{ tabel} = f(k ; n - k)$$

Keterangan:

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

f-tabel = $f(k ; n - k)$

$$\begin{aligned} &= f(3 ; 36 - 3) \\ &= f(3 ; 33) \\ &= 2,89 \end{aligned}$$

Tabel 4.13
F Tabel

Df untuk penyebut	Df untuk pembilang (N1)							
(N2)	1	2	3	4	5	6	7	8
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23

Tabel 4.14
Hasil Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	133.159	3	44.386	17.169	.000 b
Residual	82.730	32	2.585		
Total	215.889	35			
a. Dependent Variable : Keputusan Nasabah					
b. Predictors: (Constant), kepuasan nasabah, keamanan, pemasaran					

Berdasarkan perhitungan dari uji data tabel 4.15, yakni diperoleh bahwa nilai f hitung sebesar $17,169 >$ dari nilai f - tabel 2,89. Dan diketahui bahwa nilai signifikansi dari output tersebut sebesar $0,000 <$ dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan, variabel keamanan, dan variabel pemasaran berpengaruh secara bersama- sama terhadap variabel keputusan nasabah.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linier berganda. Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variasi (Naik-turunnya)

Y secara bersama- sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.¹²

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinansi

Model Summary b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785	.617	.581	1.608
a.Predictors : (Constant), Kepuasan Nasabah, Keamanan, Pemasaran				
b.Dependent Variable: Keputusan Nasabah				

Berdasarkan pada tabel di atas, nilai koefisien determinansi diperoleh sebesar 0,617 x 100%, yaitu sebesar 61,7%. Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa 61,7% variabel keputusan nasabah dapat dipengaruhi oleh variabel kualitas pelayanan, variabel keamanan, dan variabel pemasaran. Sementara selebihnya yaitu 38,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada di dalam model regresi ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Tabungan Haji Bank Cimb Niaga Syariah Jepara

Menurut Wyckof mendefinisikan kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi tingkat

¹² Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 125.

keinginan pelanggan.¹³ Sedangkan yang termasuk dalam kategori pelayanan adalah bagaimana keramahan customer officer dan juga kualitas produk yang ditawarkan. Selain itu, kecepatan waktu, memprioritaskan nasabah dan kenyamanan ruang tempat transaksi termasuk juga menjadi pertimbangan nasabah, ketetapan pencatatan merupakan hal yang penting sebagai bukti administrasi dan transaksi kedua belah pihak. Hasil regresi menunjukkan bahwa signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t –hitung sebesar $3,462 > t\text{-tabel } 2,03693$. Hal ini menunjukkan secara parsial, variabel kualitas pelayanan bank syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah tabungan haji Bank Cimb Niaga Syariah Jepara. Oleh karena itu, H_a diterima dan H_o di tolak.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Wakhidatul Ardiyah (2019) dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Tabungan Haji Terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank BRI Syariah KCP Demak”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kualitas pelayanan dengan variabel kepuasan nasabah. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putri Balqis dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT Pegadaian Syariah Cabang Pekalongan Ponolawen” yang menunjukkan pengaruh signifikan variabel kualitas pelayanan tentu semakin baik pula terhadap kepuasan nasabah.

¹³ Fandy Tjiptono, *Service, Quality & Satisfactio*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), 59.

2. Pengaruh Keamanan Terhadap Keputusan Nasabah Tabungan Haji Bank Cimb Niaga Syariah Jepara

Keamanan dalam menabung adalah hal yang penting dalam sudut pandang nasabah perbankan karena dengan adanya keamanan yang menjamin nasabah akan percaya terhadap uang yang mereka simpan atau investasikan di bank. Dalam hal ini nasabah tentu akan puas jika keamanan sangat terjamin. Hasil regresi menunjukkan bahwa signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t -hitung $2,986 > t$ -tabel $2,03693$. Hal ini menunjukkan jika secara parsial, variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan nasabah tabungan haji Bank Cimb Niaga Syariah Jepara. Oleh karena itu, H_a diterima dan H_o di tolak.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian Putri Balqis (2020) dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan , Produk dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT Pegadaian Syariah cabang Pekalongan Ponolawen”. Menunjukkan bahwa Keamanan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah.

3. Pengaruh Pemasaran Terhadap Keputusan Nasabah Tabungan Haji Bank Cimb Niaga Syariah Jepara

Pemasaran adalah suatu fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan memberikan nilai kepada pelanggan dan untuk mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan pemangku kepentingan.¹⁴ Pemasaran dalam sebuah perusahaan penting bagi nasabah yang akan menabung. Dengan adanya pemasaran dari pihak bank, maka nasabah akan

¹⁴ M. Anang Firmansyah, *Pemasaran Dasar dan Konsep*, (Semarang: Qiara Media, 2009), 22.

mengatahui produk yang ditawarkan dalam sebuah bank itu sendiri. Hasil regresi menunjukkan bahwa signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,598 > 0,05$ dan nilai t-hitung $5,33 > t\text{-tabel}$ sebesar $2,03693$. Hal ini menunjukkan jika secara parsial, variabel pemasaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan nasabah tabungan haji Bank Cimb Niaga Syariah Jepara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Salman Al Farisi dengan judul “Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji di Masa Pandemi Pada Bank BTN Syariah Cabang Yogyakarta” menunjukkan bahwa pemasaran berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah. Selain itu penelitian oleh Nur Fuan Zen dengan judul “Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji di BRI Syariah Kcp Kudus” juga menunjukkan bahwa variabel pemasaran berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah tabungan haji.

4. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Keamanan, Pemasaran Terhadap Keputusan Nasabah Tabungan Haji Bank Cimb Niaga Syariah Jepara

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, langkah selanjutnya adalah pengujian simultan dengan uji f. Dengan adanya Uji simultan ini nanti akan menunjukkan adanya pengaruh atau tidaknya variabel Kualitas Pelayanan, Keamanan, dan Pemasaran terhadap Keputusan Nasabah Tabungan Haji Bank Cimb Niaga Syariah Jepara secara simultan (bersamaan).

Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai $f\text{-hitung}$ $17,169 >$ dari nilai $f\text{-tabel}$ sebesar $2,89$. Dan diketahui bahwa nilai signifikansi dari output tersebut sebesar $0,000 <$ dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel kualitas pelayanan, keamanan, dan pemasaran

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan nasabah tabungan haji Bank Cimb Niaga Syariah Jepara.

